

Pemanfaatan Audio Visual sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI/SD

Munawir¹, Imarotus Soleha², A.Widan Firdaus³, Nur Hasanah⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Jawa Timur

e-mail: munawir@uinsa.ac.id¹, 06010722012@uinsby.ac.id²,
06020722029@uinsby.ac.id³, 06010722017@uinsby.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual dalam pembelajaran Sejarah budayaaan Islam di MISD . Sejarah kebudayaan isam adalah peristiwa yang terjadi pada masa lampau sejak Islam ada sebagai hasil budi daya manusia sejak agama yang diajarkan yang disampaikan oleh Allah SWT kepada umat manusia melalui Rasulnya Nabi Muhammad SAW, pengetahuan Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MISD) bertujuan memberikan pengetahuan tentang sejarah agama Islam dan kebudayaan Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurrasyidin kepada siswa agar mereka memiliki konsep yang objektif dan sistematis dalam perspektif sejarah, mengambil ibrah tentang makna yang terkandung dalam sejarah khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan memanfaatkan media audio visual dalam pembelajarannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literatur review yang mana dapat memberikan output terhadap data yang ada, serta penjabaran dari suatu penemuan sehingga dapat dijadikan contoh untuk kajian penelitian dalam menyusun atau membuat pembahasan yang jelas dari isi masalah yang akan diteliti Penulis mencari data dan bahan literatur dari jurnal atau artikel dan juga referensi dari buku sehingga dapat dijadikan suatu landasan yang kuat dalam isi atau pembahasan. Jadi, hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual di MISD dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa yang diharapkan khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Audio Visual, Sejarah Kebudayaan Islam*

Abstract

This study aimed to determine the effect audio visual media in learning the history of Islamic culture at MISD. The history of Islamic culture is an event that occurred in the past since Islam existed as a result of human cultivation since the religion was taught by Allah SWT to mankind through his Apostle Prophet Muhammad SAW, Islamic knowledge at Madrasah Ibtidaiyah (MISD) aims to provide knowledge about the history of religion Islam and Islamic culture during the time of the Prophet Muhammad SAW and Khulafaurrasyidin to students so

that they have objective and systematic concepts from a historical perspective, take ibrab regarding the meaning contained in history, especially in the subject of Islamic Cultural History (SKI) by utilizing audio-visual media in their learning . The method used in this research is the literature review method which can provide output on existing data, as well as an explanation of a discovery so that it can be used as an example for research studies in compiling or making a clear discussion of the content of the problem to be researched. The author looks for data and materials literature from journals or articles and also references from books so that they can be used as a strong basis for the content or discussion. So, the results of the research above can be concluded that the use of audio visual media in MISD can improve the expected learning outcomes and student achievement, especially in the Islamic Cultural History (SKI) subject.

Keywords : *Learning Media, Audio Visuals, History Of Islamic Culture*

PENDAHULUAN

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menelaah tentang asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam Sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad Saw sampai dengan masa khulafaurrasyidin. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat mengenal kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik menurut Permen Agama RI No. 2 Tahun 2008 (Munawir, 2012:1-24).

Dalam rangka penerapan media pembelajaran, lembaga pendidikan berusaha meningkatkan kualitas dan proses hasil pembelajaran. Usaha-usaha dalam peningkatan kualitas pembelajaran antara lain mengembangkan media pembelajaran, menerapkan media pembelajaran, serta memilih dan menetapkan jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka salah satunya berpengaruh terhadap upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dan proses belajar. Guru dituntut supaya mampu memanfaatkan dan menerapkan alat-alat yang ada dan disediakan sekolah serta tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai perkembangan dan tuntutan zaman. Media merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang memuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa. Sebagaimana menurut Oemar Hamalik mendefinisikan media sebagai teknik yang digunakan untuk lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran sekolah (Fatah, 2005: 125)

Media pembelajaran dikelas dapat berupa alat, orang maupun bahan ajar. Jadi pemanfaatan media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran berfungsi untuk menarik perhatian siswa, memperjelas ide dan menggambarkan fakta dengan cepat dan jelas kepada siswa. Salah satu media pembelajaran tersebut adalah media audio visual. Media Audio Visual adalah suatu

peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indra pandang dan pendengaran. Pemanfaatan media audio visual diharapkan mampu menyampaikan ke indra pendengaran (audio) dan indra penglihatan (visual), dan guru dapat menyampaikan pesan kepada siswanya dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang tujuannya untuk mendapatkan umpan balik bagi kemajuan belajar siswa. Guru dituntut untuk dapat menciptakan suatu pembelajaran yang berpotensi menciptakan suasana belajar mandiri, serta mampu memikat dan menarik siswa untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan, salah satunya dengan memanfaatkan media audio visual.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode literatur review yang mana dapat memberikan output terhadap data yang ada, serta penjabaran dari suatu penemuan sehingga dapat dijadikan contoh untuk kajian penelitian dalam menyusun atau membuat pembahasan yang jelas dari isi masalah yang akan diteliti. Penulis mencari data dan bahan literatur dari jurnal atau artikel dan juga referensi dari buku sehingga dapat dijadikan suatu landasan yang kuat dalam isi atau pembahasan. Kata kuncinya kali ini " Media pembelajaran, audiovisual, sejarah kebudayaan Islam" Dari penelitian ini adapun isi terkait dengan penggunaan metode penelitian systematic literature review Dalam penggunaan penelitian di ilmu keislaman mencari dan mengumpulkan beberapa jurnal-jurnal serta diambil beberapa kesimpulan lalu ditelaah secara mendalam melalui cara yang rinci agar terdapat suatu hasil akhir yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berisi bagaimana data dikumpulkan, sumber data dan cara analisis data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sukajati Haurgeulis Pola komunikasi dalam belajar individu sangat dipengaruhi oleh peranan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penekanan proses pembelajaran adalah pada siswa, sedangkan guru sebagai fasilitator. Penggunaan media audio visual dalam suatu kegiatan belajar mengajar membantu guru dalam penyampaian suatu materi pembelajaran (Asmani, 2014: 117).

Pengertian Media Pembelajaran

Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Kata media pembelajaran berasal dari bahasa *latin* "*medius*" yang secara harfiah berarti "tengah", perantara dan pengantar. Dalam bahasa arab, media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, media, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, kemampuan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau

elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. (.Azhar arsad, 1997)

Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan Education Association (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional. (basyiruddin dan asnawir, 2002)

Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. (Oemar Hamaik, 1989)

Menurut Suprpto dkk, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Suprpto, dkk., 1986).

Pengertian Audio Visual

Media pembeajaran merupakan saah satu komponen pembeajaran yang mempunyai peranan penting daam kegiatan pembeajaran. Penggunaan media pembeajaran daam proses pembeajaran dapat membangkitkan minat dan keiginan yang baru, motivasi dan rangsangan semangat kegiatan beajar, dan membawa pengaruh pengaruh pesikoogis terhadap siswa sehingga membantu keefektififan proses pembeajaran daam penyampaina pesan dan pembeajaran.

Media pembeajaran audio visua “media” berasal dari bahasa atin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media merupakan sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Media merupakan sumber beajar, maka secara uas media dapat diartikan Media merupakan sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. (Rahman Ikhsan, 2021)

Media audio visual merupakan media intruksiona modern yang sesuai dengan pengembangan zaman IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknoogi) meliputi media yang dapat di lihat dan di dengar. Sesuai dengan nama nya, media audio visual adalah kombinasi atau gabungan dari audio dan visual atau bisa disebut media pandang dengar. Pendapat lain mengemukakan bahwa media audio visual menyampaikan informasi atau menyajikan pesan (konsep, prinsip atau pesan pesan lain nya) yang di sampaikan kepada peserta didik dalam bentuk audio, visual dan audio visual. (Sujono, 2022).

Jenis Jenis Audio Visual

Media pembelajaran di kelompok kan sesuai sifat dan ciri ciri yang di emiliki media pembeajaran tersebut. Media auduo visual memiliki sifat dan ciri ciri di antaranya:

1. Bersifat linear
2. Menyajikan visua yang dinamis
3. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuat
4. Merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak
5. Di kembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif
6. Umumnya mereka berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu audio dan visual. Media ini di bagi lagi ke dalam dua jenis:

- a. Audio visual diam, yaitu audio media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, cetak suara.
Contohnya yaitu: sound slide atau bingkai suara.
- b. Audio visua gerak,yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film suara dan video cassette.
Contohnya yaitu: film, televisi dan lain lain.

Media audio visual ini mengandung dua indra manusia sekaligus yaitu pendengaran dan penglihatan. Alat bantu ini juga merupakan alat yang di pergunakan dalam situasi belajar untuk membantu kata serta tulisan, dapat menularkan pengetahuan, ide serta sikap peserta didik.

Manfaat Audio Visual Dalam Pembelajaran

Adapun manfaat yang didapat dengan menggunakan audio visual adalah:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga akan dapat lebih dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai kompetensi yang di harapkan dengan lebih baik
3. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi tidak semata mata komunikasi verbal melalui penuturan kata kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi apabila guru mengajar
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, mereka melakukan aktifitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasi dan lain lain (Khalilullah, 2016: 27).

Pemutaran video di depan kelas, guru tidak perlu lagi menjelaskan banyak materi pembelajaran karena siswa dapat menyimpulkan sendiri materi pembelajaran dari pemutaran video sehingga guru hanya menambah penjelasan untuk lebih menguatkan pemahaman siswa. Setiap kegiatan belajar mengajar guru selalu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk menunjang keberhasilannya dalam mengajar, dari hasil penelitian yang sudah termuat pada sebelumnya, bahwa media audio visual dapat menarik perhatian siswa dalam belajar, menurut siswa pembelajaran akan menyenangkan karena bisa melihat dan mendengar secara langsung sejarah yang pernah terjadi dimasa Nabi Muhammad SAW. pembelajaran tersebut dapat tergambar secara hidup karena gerakan, suara serta warna dalam film lebih meningkatkan pada kenyataan yang membuat siswa

merasa seperti terlibat dalam peristiwa tersebut. Guru menayangkan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran, selain siswa menonton juga bisa belajar apa yang ditonton. Dalam penggunaan media audio visual, guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan dengan seksama materi pembelajaran yang diputar sehingga siswa bisa melakukan asimilasi terhadap yang dibahas, kemudian setelah itu guru mengarahkan siswa untuk mengingat dengan baik materi pembelajaran tersebut melalui tugas menulis rangkuman setelah pemutaran video.

Menurut Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media audio visual dalam proses belajar siswa, adalah:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, mereka melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain (Arsyad, 2015: 28).

Penggunaan media audio visual mampu menarik perhatian serta menumbuhkan motivasi belajar, karena dalam kegiatan belajar mengajar terlihat siswa yang semangat menyaksikan pemutaran video, video yang diputar bila tidak diputar sampai selesai akan membuat siswa penasaran terhadap kesimpulan videonya, hal inilah yang membuat tujuan pembelajaran dapat tercapai, karena maksud dari rasa penasaran siswa inilah timbulnya keinginan siswa terhadap video berarti keingintahuannya terhadap materi pembelajaran, walaupun terkadang tidak disadari oleh siswa itu sendiri, karena yang siswa tahu mereka sedang menonton video menyenangkan dan pembelajaran tidak membuat bosan kegiatan mengajar dikelas. Sikap siswa disaat pembelajaran menggunakan media audio visual anak-anak lebih aktif, antusias mengikuti pelajaran SKI, aktif dalam bertanya, keadaan kelas jadi hidup dan siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Karakteristik Siswa MI/SD

Karakteristik merupakan suatu sifat yang khas, yang melekat pada seseorang atau pada suatu objek. Seorang guru harus mampu menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya, maka sangat penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dan tugas tugas perkembangan anak MI/SD dapat dijadikan titik awal untuk menentukan tujuan pendidikan di MI/SD, dan untuk menentukan waktu yang tepat dalam memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak itu sendiri.

Karakteristik umum anak usia MI/SD yaitu senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, serta senang merasakan/melakukan secara langsung. Oleh karena itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan,

memungkinkan siswa untuk bergerak dan bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Karakteristik anak usia MI/SD terhadap pembelajaran, mencakup: perkembangan kognitif, perkembangan fisik, sumber perkembangan moral, perkembangan emosional, perkembangan sosial, perkembangan bahasa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI/SD. Pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, Bahan pembelajaran menjadi lebih jelas maknanya, sehingga memudahkan siswa memahami pembelajaran. Dan Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, mereka melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan. Masalah yang dihadapi guru dalam pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI/SD

Setiap siswa memiliki karakteristik dan gaya belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang belajar lebih efektif melalui pendekatan visual, sementara yang lainnya lebih mudah memahami materi melalui pendekatan audio. Media pembelajaran audiovisual mampu mengakomodir berbagai gaya belajar tersebut. Siswa yang lebih menyukai belajar secara visual akan mendapat keuntungan dari gambar dan video, sedangkan siswa yang lebih menyukai belajar secara audio akan terbantu dengan narasi atau soundtrack yang menyertai tayangan tersebut. Dengan demikian, siswa akan memiliki apresiasi yang lebih tinggi terhadap warisan peradaban Islam .

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M. 2014. *7 Tips Aplikasai Paikem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: Diva Pers.
- Arsyad, A. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 1997),3.
- Basyiruddin Usman, Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta:Ciputat Pers,Juni 2002),11
- Fatah, S. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail.
- Khalilullah. 2016. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Munawir. 2012. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Dengan Strategi Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) di Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah Tanggul Wonoayu*. jurnal PGMI Madrasatuna. Volume 1-24.
- Mahfud Shalahuddin, *Media Pendidikan Agama* (Bandung : Bina Islam, 1986), 4.
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung : Citra Aditya, 1989), 12
- Rahmah Ichsan, J., Ayu, M., Suraji, P., Anistasya, F., Muslim, R., Miftadiro, W. A., Aini, N., & Agustin, F. (n.d.). *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III (SNHRP-III 2021) Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian | 183 MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*.
- Sujono, H. (n.d.). *Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.